University-Business Cooperation dalam Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka

Kampus Merdeka
INDONESIA JAYA

Disampaikan dalam Talkshow Online Dies Natalis Universitas Jember Ke-56
Strategi Pengembangan Inkubator Bisnis di PT dalam rangka Implementasi Kampus Merdeka
LPPM UNEJ, 25 November 2020

Ach Firman Wahyudi, SE,.M.Si

VUCA – Opportunity and Challenges

VUCA (Volatility, Uncertainty, Complexity and Ambiguity) merupakan gambaran situasi di dunia pada masa kini. VUCA menggambarkan lingkungan bisnis yang makin bergejolak, kompleks dan tingginya ketidakpastian.

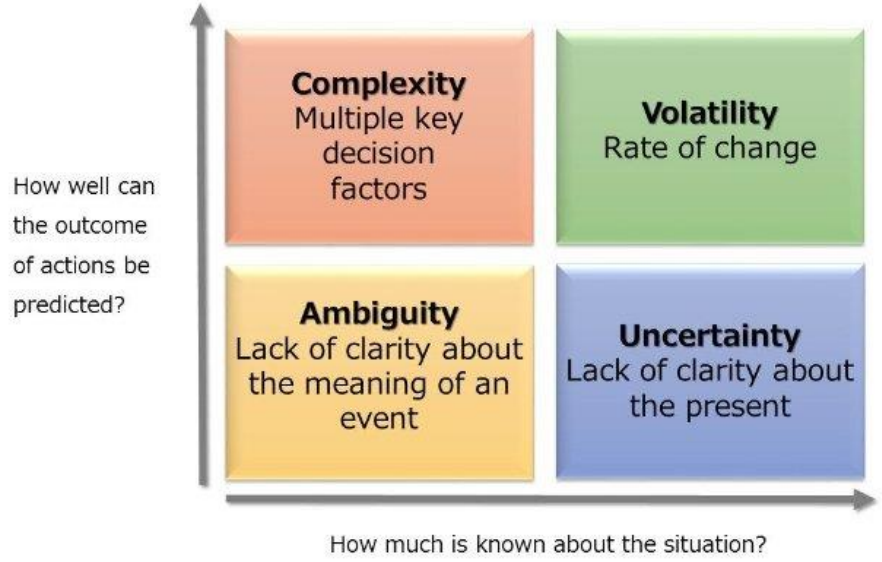

Ach Firman Wahyudi, SE,.M.Si

Sektor Usaha di Indonesia Terdampak Covid 19

Sektor yang akan tumbuh pesat dalam jangka pendek:
1. Tekstil dan produk tekstil
2. Kimia, farmasi, dan alat kesehatan
3. Makanan dan minuman.
4. Elektronik
5. Jasa telekomunikasi
6. Jasa logistik.

Sektor yang paling terpukul (potential loser):
1. Pariwisata
2. Konstruksi
3. Transportasi darat, laut, dan udara
4. Pertambangan
5. Keuangan
6. Otomotif

Sektor yang masih berpeluang menjadi pemenang asalkan segera bertransformasi menyesuaikan keadaan. Sebaliknya jika tidak responsif akan menjadi korban. Sektor tersebut adalah:
1. Pertanian
2. Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM)

Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian dalam https://investor.id/business/daftar-winners-and-losers-karena-covid19

VUCA- How to Approach this Scenario?

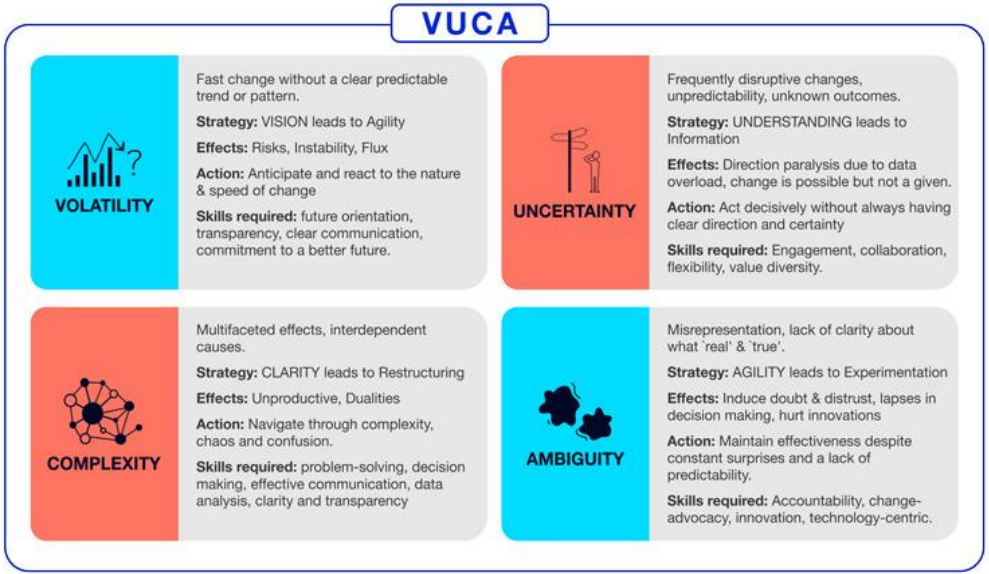

Ach Firman Wahyudi, SE,.M.Si

Top Skills to Learn in VUCA

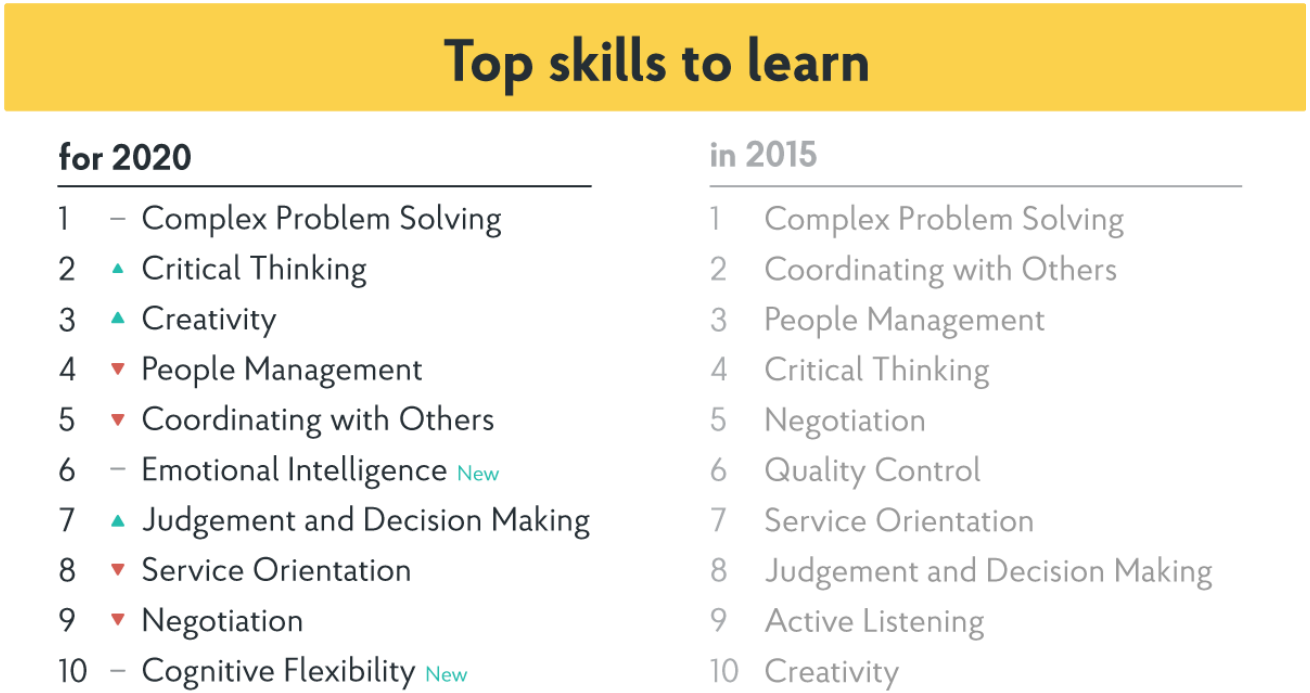

Membaca Tren Dunia Industri

Perubahan teknologi, sosial, dan lingkungan sedang terjadi secara global

Teknologi

Disrupsi teknologi akan berdampak pada semua sektor

- Penerapan **otomatisasi, AI (*Artificial Intelligence)*,** dan ***big data*** di semua sektor
- **Konektivitas 5G** yang memungkinkan teknologi lainnya saling terhubung seperti **kendaraan otonom**, ***drones*,** dll.
- **Pencetakan 3D (3D *printing)***, *smart wearables*, *augmented* dan realitas maya (*virtual reality)* **(AR dan VR)**, dll.

Sosiokultural

Perubahan demografi, profil sosio-ekonomi dari populasi dunia

- **Meningkatnya usia harapan hidup** dan usia lama bekerja
- Tumbuhnya **migrasi, urbanisasi, keragaman budaya, dan kelas menengah**
- Meningkatnya tenaga kerja yang terus bergerak (***mobile)* dan fleksibel**
- **Munculnya kepedulian konsumen** terhadap etika, privasi, dan kesehatan

Lingkungan

Habisnya bahan bakar fosil, krisis air, perubahan iklim, permukaan laut naik

- **Meningkatnya kebutuhan energi dan air** dan berkurangnya sumber daya alam
- Meningkatnya perhatian terhadap **energi alternatif** untuk melawan perubahan iklim
- Upaya berkelanjutan pada **isu lingkungan seperti plastik dan limbah nuklir**

Ach Firman Wahyudi, SE,.M.Si

Membaca Tren Dunia Industri

Pekerjaan yang Hilang, Muncul, dan Berubah

23 jt jenis pekerjaan akan terdampak oleh otomatisasi.

27–46 jt jenis pekerjaan baru berpeluang tercipta s.d. tahun 2030 dimana 10 juta jenis pekerjaan di antaranya adalah jenis pekerjaan yang belum pernah ada sebelumnya.

10 jt pekerjaan baru yang belum pernah ada sebelumnya akan muncul di Indonesia pada tahun 2030. (8-9% dari kebutuhan tenaga kerja)

6-29 jt orang di Indonesia harus mengikuti pelatihan lagi untuk jenis pekerjaan yang baru. (20% dari tenaga kerja)

1. **Investasi berkelanjutan,**
2. **Model pelatihan baru,**
3. **Program untuk memudahkan transisi pekerja,**
4. **Dukungan dalam hal pendapatan, dan**
5. **Kolaborasi antara publik dan swasta**

dibutuhkan untuk transisi menuju Indonesia 4.0.

Pekerjaan di bidang **kesehatan, konstruksi, manufaktur, dan retail** akan sangat dibutuhkan.

Lapangan pekerjaan untuk **arsitek, teknisi, ahli listrik, dan pekerja mebel** akan banyak tercipta bila ada investasi pada infrastruktur pembangunan.

Sumber : McKinsey, September 2019

Ach Firman Wahyudi, SE,.M.Si

Membaca Tren Dunia Industri

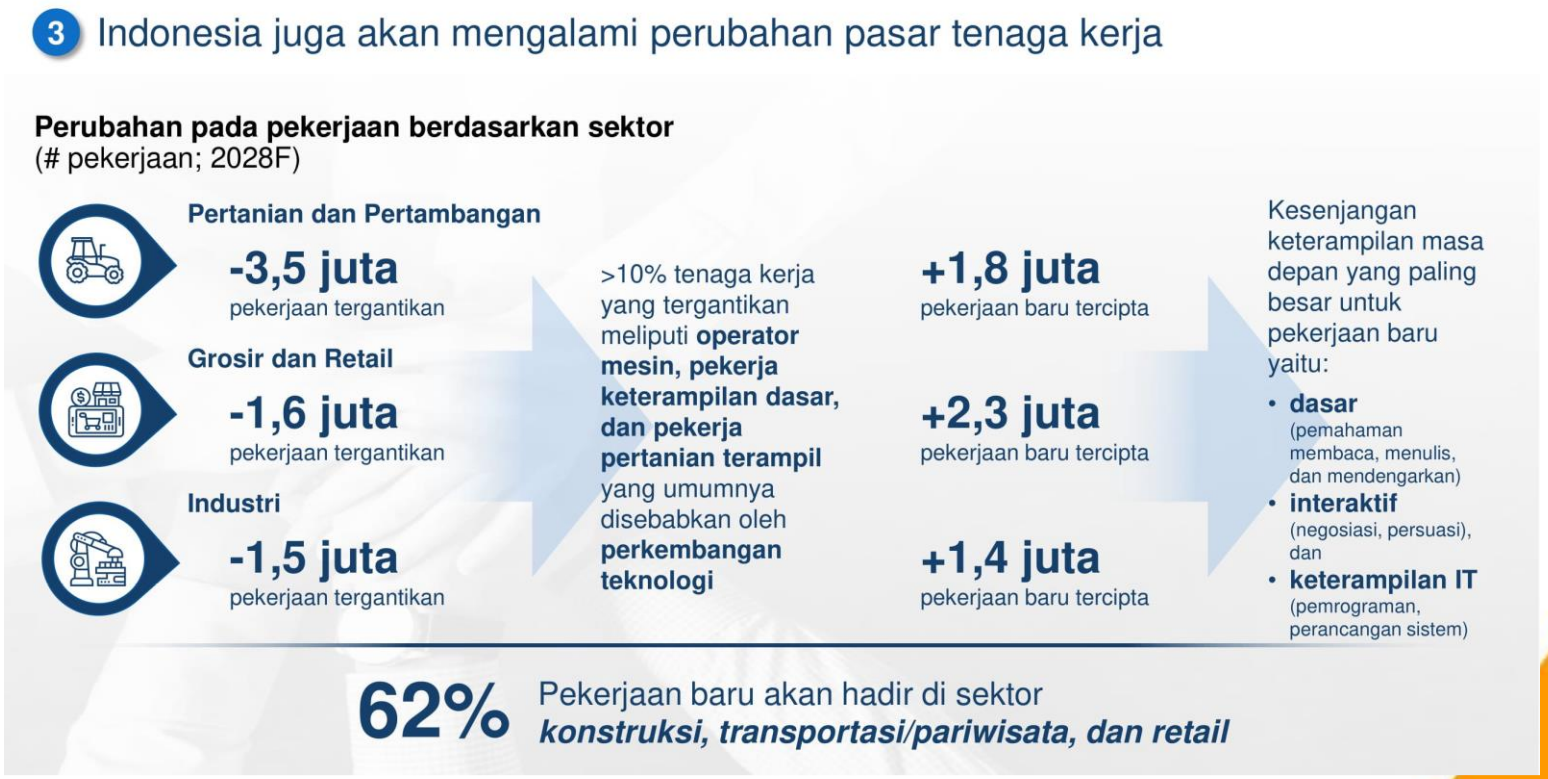

Ach Firman Wahyudi, SE,.M.Si

Membaca Tren Dunia Industri

Ach Firman Wahyudi, SE,.M.Si

Membaca Tren Dunia Industri

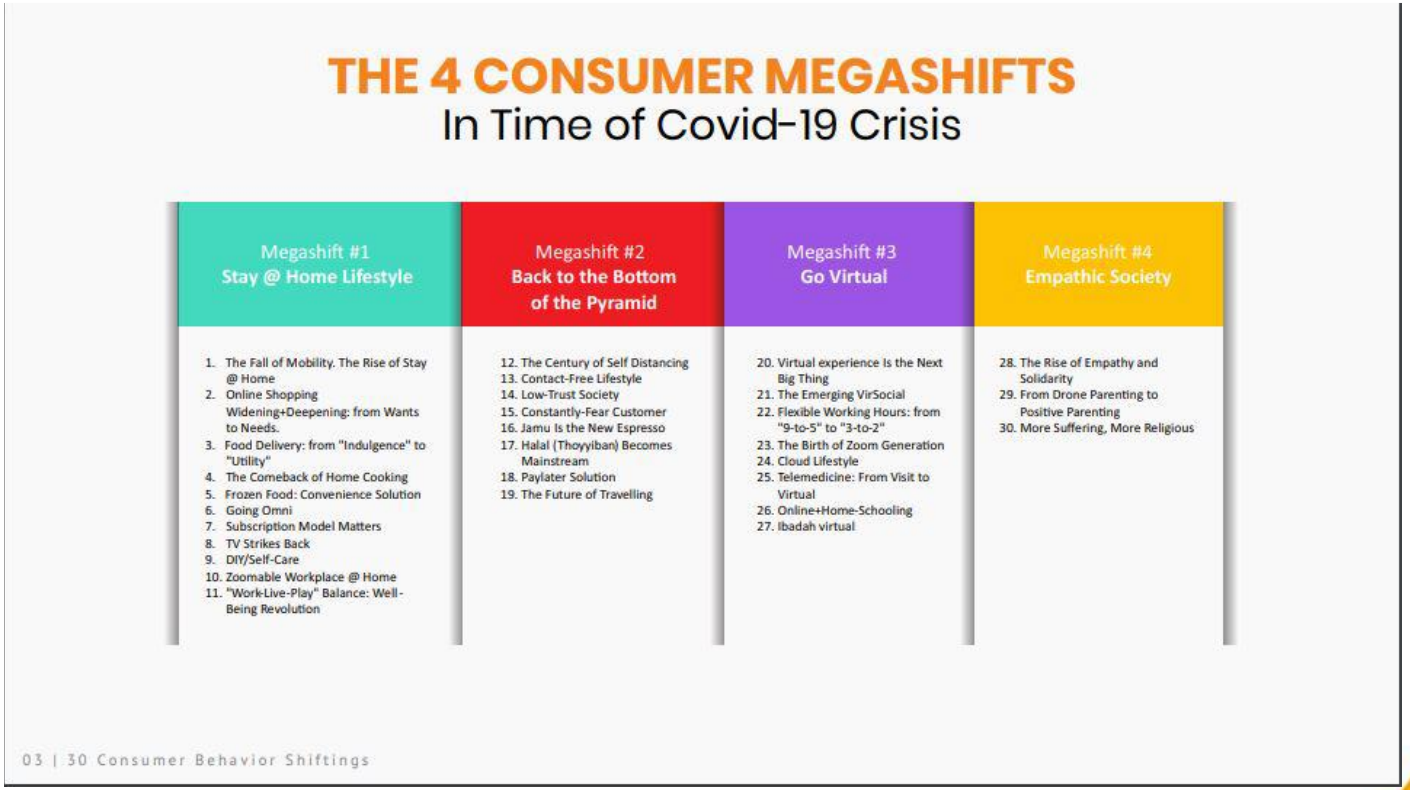

Ach Firman Wahyudi, SE,.M.Si

PERKEMBANGAN TENAGA KERJA

PERKEMBANGAN JUMLAH TENAGA KERJA NASIONAL

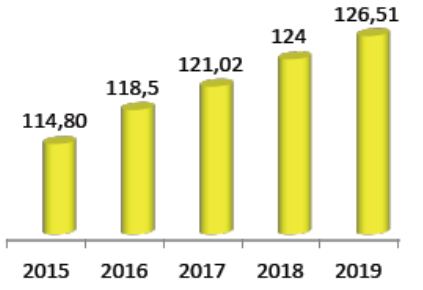

PEKERJA DENGAN PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN

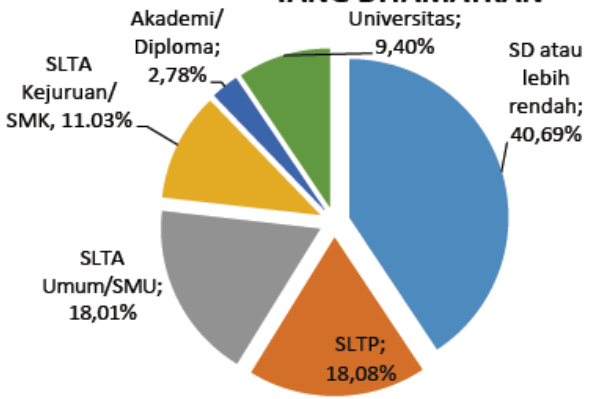

PERKEMBANGAN JUMLAH TENAGA KERJA INDUSTRI

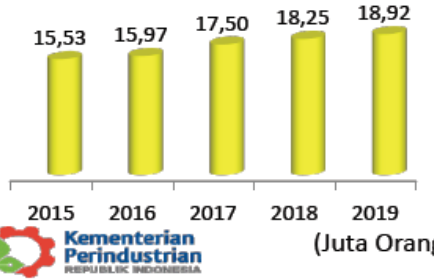

Kementerian Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA

Selama 4 tahun terakhir, tenaga kerja industri tumbuh 2,7 Juta orang, atau meningkat rata-rata **677.000** Tenaga Kerja per tahun

PERKEMBANGAN RASIO TENAGA KERJA INDUSTRI TERHADAP TOTAL TENAGA KERJA

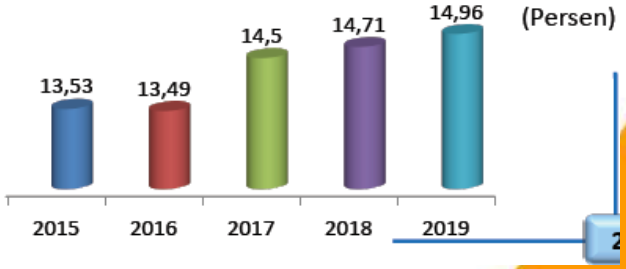

Ach Firman Wahyudi, SE,.M.Si

Tingkat Pengangguran Terbuka

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (persen), Februari 2017–Februari 2019

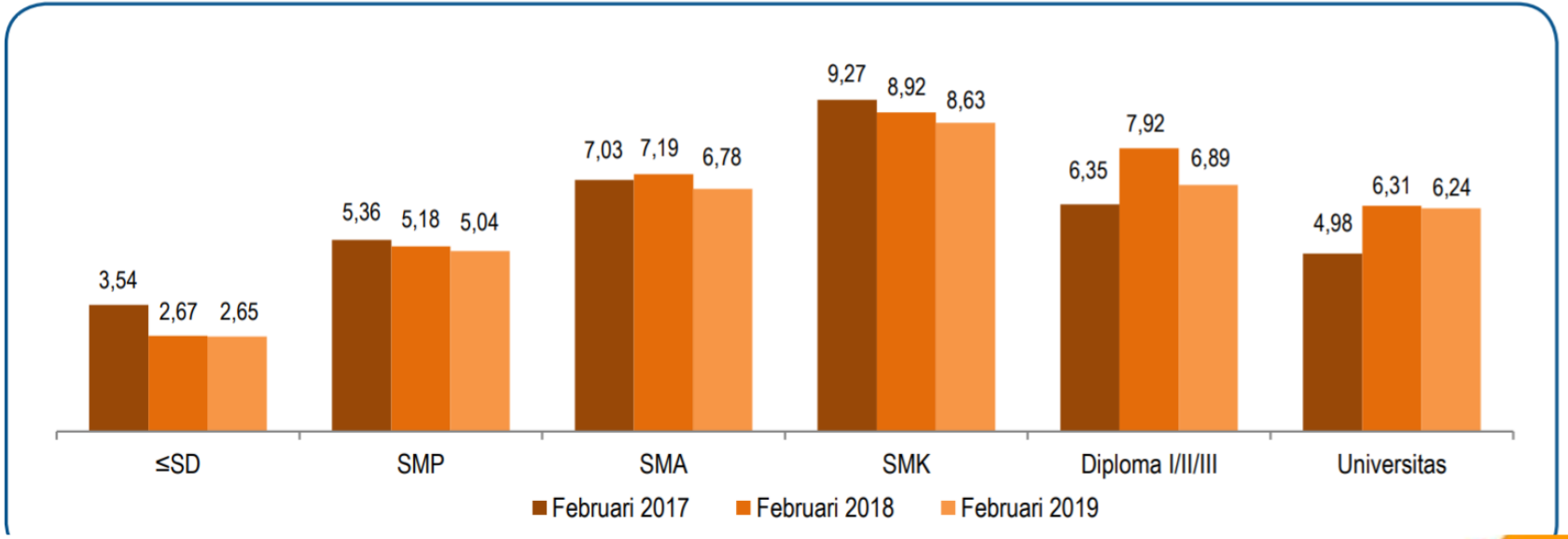

Sumber: BPS, 2019

PT GLOBAL ULTIMA TALENTA

ultima talenta

Ultima Talenta (ultimatalenta.com) merupakan *web based training* (lebih tepatnya ***Learning Management System***) yang dibuat dan dioperasikan oleh **PT. Global Ultima Talenta**, ditujukan untuk anak muda yang ingin berlatih menjadi seorang pengusaha maupun karyawan yang kompeten.

Program pelatihan yang diawarkan adalah program pelatihan berbasis kompetensi (memiliki dimensi pengetahuan, keahlian, dan sikap) yang mengacu kepada **Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI), Standar Kompetensi Khusus (SKK), dan Standar Internasional** yang disajikan dengan perangkat online.

Kurikulum dirancang dengan menarik-interaktif dengan pendekatan praktis-metodologis, dimana 70% konten pelatihan merupakan materi praktis dan 30% lagi adalah teori yang bermuatan attitude sesuai kompetensi yang dilatih.

Indonesia Certification Center

Indonesia Certification Center adalah Brand Konsultan dan Layanan Sertifikasi Profesi dan Aspek Legal Kelembagaan di bawah manajemen PT. Global Ultima Talenta.

Akta PT No. 28 Tahun 2019 oleh Notaris Hazirudin, S.H., M.Kn
Nomor AHU 0048893.AH.01.01 Tahun 2019
NIB 9120115010276

Ach Firman Wahyudi, SE,.M.Si

Unit Bisnis
PT. Global Ultima Talenta

ultima talenta
ultimatalenta.com

Indonesia Certification Center
certificationcenter.id

- Platform Pelatihan Berbasis Kompetensi (*Competency Based Training*)
- Sertifikasi Profesi
- Konsultan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)
- Konsultan Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) dan Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP)
- Konsultan Aspek Legal PT, CV, dan Yayasan
- Konsultan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI)
- Konsultan Akreditasi Lembaga
- Konsultan Manajemen Bisnis

Ach Firman Wahyudi, SE,.M.Si

Ach Firman Wahyudi, SE,.M.Si

Tantangan Penumbuhan Wirausaha di Indonesia

Beberapa Tantangan dalam Penumbuhan Wirausaha di Indonesia:

1. Kualitas sumber daya manusia (SDM)
2. Manajemen
3. Penguasaan teknologi
4. Modal
5. Daya saing
6. Produktivitas.

Goenawan dan Ari (2015)

Inkubator bisnis merupakan salah satu model dalam menumbuhkan wirausaha di Indonesia.

Keunggulan Inkubator Bisnis

(1) Pendampingan intensif dan terus menerus dalam waktu 2–3 tahun,

(2) Pendampingan orang per orang untuk menyelesaikan Permasalahan

(3) Pendampingan dilengkapi dengan pelayanan dan fasilitas pendukung 7 S (*space*/tempat; *shared*/fasilitas bersama seperti pilot plant, peralatan dan laboratorium; *service*/aneka ragam konsultasi; *support*/dukungan dan akses; *skill development*/bimbingan teknis; *seed capital*/pendanaan;dan *synergy*/sinergi),

(4) Keberhasilan tinggi di atas 50% dibandingkan tanpa inkubasi (dibawah 10%), dan

(5) Perkembangan wilayah pemasaran

Purwadaria (2012)

Inkubator Bisnis Perguruan Tinggi

- Inkubator Bisnis Perguruan Tinggi merupakan wadah inkubasi bisnis yang diharapkan mampu menumbuhkembangkan bisnis yang ada di masyarakat dan perguruan tinggi, berupa fasilitas dan penyiapan unit bisnis perguruan tinggi yang mengarah sebagai *service* and *profit center*.
- Inkubasi yang dimaksud mencakup kegiatan: (1) seleksi hasil riset dan inovasi teknologi yang layak komersial; (2) sosialisasi hasil riset dan inovasi kepada pihak yang memerlukan; dan (3) inisiasi dan akses jaringan pemasaran produk-produk yang berasal dari perguruan tinggi.

Suwandi (2007)

Inkubator Bisnis Perguruan Tinggi

- Berbagai fungsi yang dapat diperankan oleh Inbis di perguruan tinggi adalah sebagai:

(1) Pengembangan bisnis masyarakat melalui pendidikan, pengembangan, dan pendampingan;

(2) Peningkatan manfaat sumber perguruan tinggi;

(3) Peningkatan fasilitas Iptek agar bermanfaat secara maksimal;

(4) Penyiapan sumber manusia yang memadai dengan penguasaan manajemen dan Iptek; dan

(5) Mendesain fasilitas Inkubasi bagi pengembangan bisnis.

Suwandi (2007)

Kendala Inkubator Bisnis Perguruan Tinggi

- Berbagai kendala tersebut antara lain:

  (1) Kendala jejaring;

  (2) Kendala pemasaran

  (3) Kendala birokrasi

  (4) Kendala mental kewirausahaan

  (5) Kendala legalitas.

Suwandi (2007)

Saya mengajak perguruan tinggi lebih **aktif kerja sama dengan industri, termasuk bekerja sama dengan kawasan industri terdekat.**

Jika ada kawasan industri terdekat, ajak segera kerja sama, buka fakultas atau departemen, atau program studi di kawasan industri itu yang **karakter keilmuannya dekat dengan jenis industri kawasan tersebut.**

Pesan Presiden Jokowi saat Acara Forum Rektor Indonesia
(30/06/2020)

MENGENAL MERDEKA BELAJAR - KAMPUS MERDEKA

Kemerdekaan Belajar

"Memberi kebebasan dan otonomi kepada lembaga pendidikan, dan merdeka dari birokratisasi, dosen dibebaskan dari birokrasi yang berbelit serta mahasiswa diberikan kebebasan untuk memilih bidang yang mereka sukai."

Nadiem Anwar Makarim
Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Ach Firman Wahyudi, SE,.M.Si

Kerjasama dalam Kebijakan Kampus Merdeka

Kebijakan Kampus Merdeka

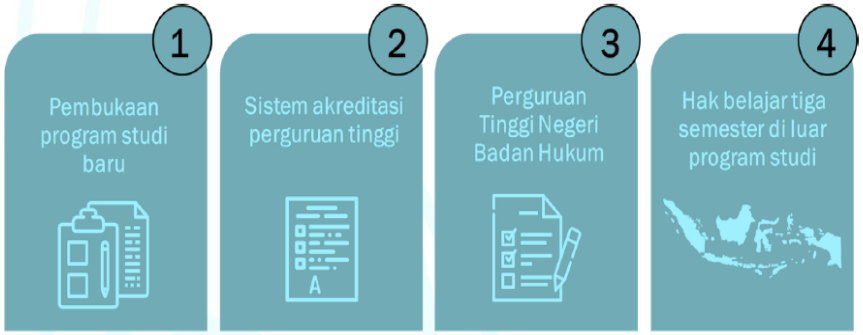

- Permendikbud No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta
- Permendikbud No. 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi

Permendikbud No. 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi

- Permendikbud No. 4 Tahun 2020 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum
- Permendikbud Nomor 6 Tahun 2020 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri

Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI

Peluang Kerja Sama dalam Kebijakan Kampus Merdeka

Pembukaan Program Studi Baru

- Kerja sama dengan kampus yang masuk dalam QS Top 100 World Universities dan/atau organisasi/perusahaan kelas dunia, Organisasi Nirlaba Dunia.
- Kerja Sama Program Studi di Luar Kampus Utama (PSDKU).
- Kerja Sama Pendirian PTLN dengan PTDN.

Sistem Akreditasi Perguruan Tinggi

- Hasil Akreditasi oleh lembaga Akreditasi internasional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diakui setara dengan peringkat Akreditasi Unggul.

Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum

- Salah Satu Syarat PTN menjadi PTN BH Pasal 2f kerja sama dengan dunia usaha dunia industri, organisasi/lembaga dan/atau masyarakat.

Hak Belajar Tiga Semester di Luar Program Studi

- Kerja Sama untuk Mendukung 8 Kegiatan Hak Belajar di Luar Program Studi.

Sumber: Ketentuan ini diatur dalam Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka

KEWAJIBAN KERJA SAMA PERGURUAN TINGGI

Prodi diperbolehkan membuat dokumen kerja sama pelaksanaan teknis kegiatan dengan mitra.

Sumber: Permendikbud 3/2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

Transformasi Pendidikan Tinggi

Merdeka Belajar Episode Keenam: Transformasi Dana Pemerintah untuk Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020

Pendidikan Tinggi Perlu Bergerak Lebih Cepat

Di tahun 2021, Kemendikbud akan **meningkatkan total anggaran** yang akan disalurkan kepada **PTN dan PTS sebesar 70%**

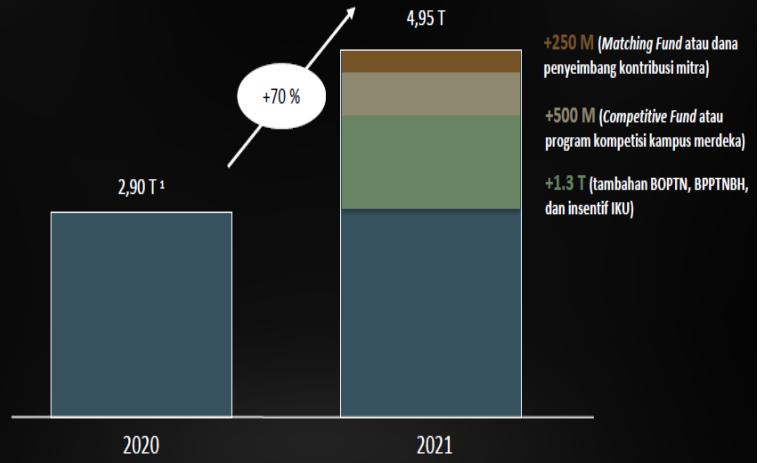

+250 M (*Matching Fund* atau dana penyeimbang kontribusi mitra)

+500 M (*Competitive Fund* atau program kompetisi kampus merdeka)

+1.3 T (tambahan BOPTN, BPPTNBH, dan insentif IKU)

1 Tidak termasuk BOPTN untuk Politeknik / Sekolah Tinggi Vokasi

Peningkatan pendanaan tersebut menyasar **tiga tujuan utama**

Lulusan lebih mudah dapat pekerjaan dan berpenghasilan layak

Dosen lebih mengerti kebutuhan masyarakat dan industri

Kurikulum lebih mengasah keterampilan kolaborasi dan pemecahan masalah

Merdeka Belajar Episode Keenam: Transformasi Dana Pemerintah untuk Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020

TRANSFORMASI DANA PEMERINTAH UNTUK PENDIDIKAN TINGGI

Insentif berdasarkan capaian IKU (Untuk PTN)

Matching Fund untuk kerja sama dengan Mitra (Untuk PTN & PTS)

Competitive Fund Program Kompetisi Kampus Merdeka (Untuk PTN & PTS)

Ruang Lingkup Matching Fund

kedaireka

Kerja sama melalui **Kedaireka**

IDUKA

- Menyelesaikan suatu permasalahan strategis nasional atau isu sosial (misal: ketahanan pangan, kesehatan masyarakat, dll.)
- Meningkatkan kapabilitas institusi perguruan tinggi dalam memenuhi kebutuhan atau menyelesaikan masalah industri dan dunia usaha (misal: membangun program studi baru bersama mitra IDUKA)
- Mendorong implementasi dan pemanfaatan teknologi, ilmu dan pengetahuan yang sudah dimiliki oleh perguruan tinggi untuk dimanfaatkan oleh industri atau masyarakat (misal: komersialisasi teknologi dengan hak paten yang dimiliki perguruan tinggi dengan bantuan investasi mitra IDUKA)
- Mendorong pengembangan Program Studi baru/Laboratorium baru pada bidang strategis nasional kolaborasi dengan industri
- Menyambungkan pool talenta PT dengan kebutuhan sumberdaya manusia untuk industri

Contoh Kemitraan yang berpeluang menerima *Matching Fund* atau dana penyeimbang kontribusi mitra

Infrastruktur telekomunikasi 5G yang dirancang oleh perguruan tinggi dan pembangunannya dikelola olah mitra industri

Mesin berbahan bakar biodiesel dan biogas yang merupakah inovasi perguruan tinggi diproduksi secara massal oleh mitra industri

Penelitian terkait pengolahan limbah sawit untuk pakan ternak yang diterapkan oleh yayasan sosial untuk memberdayakan bisnis ternak di daerah

Setelah menemukan Mitra, Perguruan Tinggi dapat mengajukan proposal *Matching Fund,* dengan beberapa ketentuan

Rasio pendanaan
(Kontribusi Mitra : Pemerintah)

- Topik umum: **Satu banding satu (1:1)**
- Topik khusus **(isu sosial dan isu prioritas nasional): Maksimal tiga banding satu (1:3)**

Tipe pendanaan yang dapat diterima perguruan tinggi

Pendanaan dari mitra dalam bentuk:

- Uang tunai
- *In-kinds* (nilai kontribusi harus diukur secara akurat)

Tipe Perguruan Tinggi yang dapat mengajukan proposal

Terbuka untuk **Perguruan Tinggi Negeri** dan **Perguruan Tinggi Swasta**

Mencari Mitra Kedaireka

Kedaireka merupakan sebuah platform resmi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang bertujuan untuk membangun kemitraan antara Perguruan Tinggi dan Dunia Usaha/Industri sebelum mengajukan hibah matching fund bersama-sama.

Dari pertemuan tersebut, diharapkan adanya hubungan supply dan demand, dimana:

- Industri dapat memberikan penawaran masalah bisnis atau business case untuk diselesaikan bersama-sama dengan civitas akademik (dapat melibatkan pimpinan perguruan tinggi, dosen, dan mahasiswa), atau
- Perguruan Tinggi dapat menawarkan usulan penyelesaian masalah (dalam berbagai macam bentuk: hasil penelitian, ide, gagasan, rencana, produk, dll.) untuk dipergunakan oleh Industri.

Ilustrasi Kedaireka

Dunia Usaha/Industri
- Menawarkan permasalah bisnis atau Peluang Cipta
- Berkomitmen untuk berkolaborasi dengan perguruan tinggi

Kedaireka
- Layaknya sebuah kedai, menjadi titik pertemuan antara Dunia Usaha/Industri dan Peguruan Tinggi
- Dari pertemuan itu, terjadi dialog solutif dan kolaboratif

Perguruan Tinggi
- Menawarkan solusi atau Kreasi Reka yang bermanfaat
- Berkomitmen untuk berkolaborasi dengan Dunia Usaha/Industri

Contoh Pereka Cipta dalam Kedaireka

Profil Pereka Cipta

IGP. Diva Awatara

Perguruan Tinggi | Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Adi Unggul Bhirawa

Bidang	Syarat Kesiapan Minimum	Batas Akhir Pengajuan
Kemandirian Pangan	Pembuktian Konsep	25 November 2020

Latar Belakang Kreasi Reka

Nutriganik adalah hasil pemanfaatan limbah blotong tebu yang merupakan prototipe hasil temuan penelitian tim STIE AUB Surakarta yang belum dilakukan komersialisasi. Pemanfaatan Nutriganik yang berasal dari limbah blotong tebu selama ini dirasakan belum optimal. Limbah blotong tebu umumnya hanya dimanfaatkan untuk pupuk belum banyak yang memanfaatkan limbah blotong tebu sebagai campuran pakan ternak lele. Nutriganik yang telah diuji laboratorium dengan komposisi kandungan adalah N total sebesar 1,23%; P205 sebesar 0,88%; K20 sebesar 1,11%; C Organik sebesar 29,29%; Bahan Organik sebesar 50,50%; C/N ratio sebesar 23,81; pH sebesar 8,20 dan kadar air sebesar 25,14% sangat baik untuk meningkatkan kandungan Karbohidrat pada Ikan Lele sehingga diharapkan dapat menambah kandungan nutrisi ikan lele karena memiliki kandungan C yang ringgi, begitu dengan kandungan N untuk protein ikan lele.

“Success is journey, not a destination”

“The real champion is not just winning the competition but everyone who can stand up for every failure”

Ach Firman Wahyudi, SE, M.Si
HP. 0878-9172-6260
achfirmanwahyudi@gmail.com;
achfirman@apps.ipb.ac.id

Terima Kasih